

ABSTRAK – Buah salak (*Salacca edulis*) termasuk salah satu jenis buah-buahan tropis yang mudah rusak bila tidak ditangani secara hati-hati dari saat panen hingga dipasarkan, sehingga bergantung pada ketepatan dalam penanganan pascapanen. Transportasi merupakan bagian penting dalam tahapan penanganan pascapanen. Selama pengangkutan produk hortikultura akan mengalami kerusakan, seperti kerusakan mekanis, fisiologis dan biologi akibat getaran dan tumbukan di dalam kemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kemasan terhadap mutu buah salak pakkat setelah transportasi dan menentukan kemasan terbaik untuk pengangkutan buah salak pakkat. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan perlakuan jenis kemasan yang terdiri dari 3 taraf yaitu: kemasan peti kayu, karton dan karung plastik, yang akan disimpan selama 7 hari dan diamati setiap 2 hari sekali yaitu hari 1, 3, 5 dan 7 dengan 3 kali ulangan sehingga didapatkan 36 sampel. Hasil dari penelitian ini akan di uji dengan menggunakan Anova pada taraf 5 % dan jika berbeda nyata akan dilanjutkan dengan uji lanjutan DMRT. Parameter yang diujikan yaitu kerusakan mekanis (busuk ujung, memar, busuk sebagian dan busuk seluruh), susut bobot, total padatan terlarut dan uji organoleptik tekstur dan rasa. Penggunaan jenis kemasan dengan lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap kerusakan mekanis akibat buah memar, busuk sebagian, susut bobot dan total padatan terlarut dan tidak berpengaruh nyata terhadap kerusakan mekanis akibat busuk ujung, busuk seluruh/berjamur dan uji organoleptik tekstur dan rasa. Kemasan terbaik untuk pengangkutan buah salak pakkat adalah kemasan peti kayu.

Kata kunci : Jenis Kemasan, Salak Pakkat, Transportasi